

**ANALISIS INTERAKSI OBAT ANTIPSIKOTIK PADA PASIEN
SKIZOFRENIA RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA
YOGYAKARTA PERIODE JANUARI-DESEMBER 2022**

Siti Hajar¹, Siwi Padmasari², Nadia Husna²

INTISARI

Latar belakang: Penyakit skizofrenia di Indonesia memiliki prevalensi sebesar 6,7 per 1000 penduduk, artinya dari 1000 penduduk terdapat 6,7 penderita skizofrenia. Penatalaksanaan skizofrenia memerlukan waktu yang tidak sebentar dan mungkin seumur hidup untuk mengurangi kambuh berulang dengan menggunakan pola pengobatan tunggal maupun kombinasi. Terapi kombinasi antipsikotik menyebabkan risiko interaksi obat serta perubahan efek farmakologi yang diakibatkan oleh pemakaian secara bersamaan dengan obat lain.

Tujuan: Mengetahui gambaran potensi interaksi obat antipsikotik pada pasien skizofrenia rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta periode Januari-Desember 2022.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif dengan pengambilan data dilakukan secara retrospektif melalui rekam medis. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta yang terdiagnosa skizofrenia pada periode Januari-Desember 2022 dan didapatkan 94 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Data dianalisis secara univariat menggunakan perhitungan presentase untuk menggambarkan karakteristik pasien, karakteristik pengobatan, dan potensi terjadinya interaksi obat.

Hasil: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pasien skizofrenia paling banyak ditemukan pada usia 20-39 tahun (51,06%), berjenis kelamin laki-laki (68,09%), dan tidak mengalami penyakit penyerta (70,21%). Pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta mendapatkan terapi antipsikotik kombinasi (88,29%), mengalami interaksi obat (100%), interaksi obat dengan derajat keparahan *moderate* (63,10%), dan mekanisme interaksi obat farmakodinamika (97,96%).

Kesimpulan: Potensi interaksi obat pada pasien skizofrenia rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta sebesar 100% dengan derajat keparahan *moderate* (63,10%), dan mekanisme interaksi obat farmakodinamika (97,96%).

Kata Kunci: Antipsikotik, Interaksi Obat, Skizofrenia

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ANALYSIS OF ANTIPSYCHOTIC DRUG INTERACTIONS IN
INPATIENT SCHIZOPHRENIA PATIENTS AT YOGYAKARTA
GRHASIA MENTAL HOSPITAL FOR THE PERIOD JANUARY-
DECEMBER 2022**

Siti Hajar¹, Siwi Padmasari², Nadia Husna²

ABSTRACT

Background: Schizophrenic disease in Indonesia has a prevalence of 6.7 per 1000 population, meaning that out of 1000 population there are 6.7 people with schizophrenia. Management of schizophrenia takes a long time and possibly a lifetime to reduce recurrent relapses using a single or combination treatment. Antipsychotic combination therapy causes the risk of drug interactions as well as changes in pharmacological effects resulting from concomitant use with other drugs.

Objective: To describe the picture of potential antipsychotic drug interactions in inpatient schizophrenia patients at Grhasia Mental Hospital Yogyakarta for the January-December 2022 period.

Method: This study used a descriptive observational design with data collection carried out retrospectively through medical records. The study was conducted at Grhasia Mental Hospital Yogyakarta who were diagnosed with schizophrenia in the January-December 2022 period and found 94 patients who met the inclusion criteria. Data were analyzed univariately using percentage calculations to describe patient characteristics, treatment characteristics, and potential drug interactions.

Results: The results of this study showed that most schizophrenia patients were found at the age of 20-39 years (51.06%), male (68.09%), and did not experience comorbidities (70.21%). Schizophrenic patients at Grhasia Mental Hospital Yogyakarta received combination antipsychotic therapy (88.29%), experienced drug interactions (100%), drug interactions with moderate severity (63.10%), and pharmacodynamic drug interaction mechanisms (97.96%).

Conclusion: The potential for drug interactions in inpatient schizophrenia patients at Grhasia Mental Hospital Yogyakarta is 100% with moderate severity (63.10%), and pharmacodynamic drug interaction mechanisms (97.96%).

Keywords: antipsychotics, drug interactions, schizophrenia

¹ Student of Pharmacy Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

² Lecturer of Pharmacy Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta